

PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBELIAN

CRUMB RUBBER PADA TIGA SAUDARA CRUMB RUBBER

PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana

Ekonomi



Diajukan Oleh:

APRIKA ROBIA

NPM : 1601120004

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

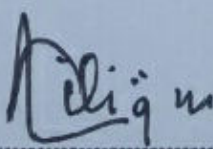
2020

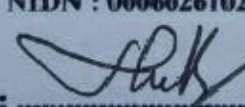
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : APRIKA ROBIA
Nomor Pokok : 1601120004
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP PEMBELIAN CRUMB RUBBER
PADA TIGA SAUDARA CRUMB RUBBER
PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal: 15 Okt 2020 Pembimbing I : 
Lili Syafitri SE,M.Si,Ak
NIDN : 0006026102

Tanggal: 14 Okt 2020 Pembimbing II : 
Shelly Farida Tobing SE,Ak.M.Si
NIDN : 0205026301

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si, Ak,CA,CSRS
NIDN : 0205026401

121/PS/DFE/20

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aprika Robia

Nomor Pokok : 1601120004

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Pembelian *Crumb Rubber* pada Tiga Saudara Crumb Palembang” telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis



Aprika Robia

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN..... i

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABELx

DAFTAR GAMBAR..... xi

ABSTRAK xii

ABSTRACT xiii

RIWAYAT HIDUP xiv

BAB I PENDAHULUAN.....01

1.1 Latar Belakang01

1.2 Rumusan Masalah.....07

1.3 Tujuan Penelitian08

1.4 Manfaat Penelitian08

1.4.1 Manfaat Akademis08

1.4.2 Manfaat Praktis08

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....10

2.1 KajianTeoretis.....10

2.1.1 .Pengendalian Intern.....10

2.1.1.1 Pengertian Pengendalian Intern10

2.1.1.2 Prinsip Pengendalian Intern.....11

2.1.1.3 Tujuan Pengendalian Intern.....14

2.1.1.4 Unsur-unsur Pengendalian Intern15

2.1.1.5 Keterbatasan Pengendalian Intern19

2.1.2 Pembelian.....	22
2.1.2.1 Pengertian Pembelian.....	22
2.1.2.2 Pengertian Siklus Pembelian.....	23
2.1.2.3 Fungsi yang Terkait Siklus Pembelian.....	24
2.1.2.4 Catatan dan Dokumen Akuntansi yang Digunakan untuk Pembelian.....	29
2.1.2.5 Unsur Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Pembelian.....	33
2.2 Penelitian yang Relevan.....	35
2.3 Kerangka Berpikir.....	39
2.4 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.1.1 Tempat Penelitian	42
3.1.2 Waktu Penelitian.....	42
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	42
3.2.1 Sumber Data.....	42
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel.....	45
3.3.3 Teknik <i>Sampling</i>	46
3.4 Rancangan Penelitian.....	47
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	48
3.5.1 Variabel Dependen.....	48
3.5.2 Variabel Independen	48
3.6 Instrumen Penelitian	50
3.7 Teknik Analisis Data.....	51
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	52

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas.....	53
3.7.1.3 Uji Heterokedastisitas	53
3.7.1.4 Uji Otokorelasi	54
3.7.2 Regresi Linear Berganda (<i>Multiple Regression Linear</i>)	55
3.7.3 Pengujian Hipotesis.....	56
3.7.3.1 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	56
3.7.3.2 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)	57
3.7.4 Uji Koefisien Korelasi (r).....	58
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	60
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	61
4.1.3 Struktur Organisasi	62
4.1.4 Pembagian Tugas	63
4.1.5 Hasil Kuesioner.....	67
4.1.5.1 Kuesioner Variabel X	67
4.1.5.2 Kuesioner Variabel Y	69
4.1.6 Uji Instrumen Penelitian	71
4.1.6.1 Uji Validitas.....	71
4.1.6.2 Uji Reliabilitas.....	74
4.1.7 Uji Asumsi Klasik.....	75
4.1.7.1 Uji Normalitas	76
4.1.7.2 Uji Multikolinearitas	78
4.1.7.3 Uji Heterokedastisitas.....	79
4.1.7.4 Uji Autokorelasi	80
4.1.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	81
4.1.9 Pengujian Hipotesis	83
4.1.9.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
4.1.9.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)	84

4.1.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)	86
4.1.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87
4.2 Pembahasan	88
4.2.1 Analisis Pengaruh Pengendalian Intern Secara Simultan terhadap Pembelian	88
4.2.2 Analisis Pengaruh Pengendalian Intern Secara Parsial terhadap Pembelian	90
4.2.2.1 Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Pembelian	90
4.2.2.2 Pengaruh Penilaian Resiko terhadap Pembelian	91
4.2.2.3 Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap Pembelian	91
4.2.2.4 Pengaruh Informasi dan Komunikasi terhadap Pembelian	92
4.2.2.5 Pengaruh Pemantauan terhadap Pembelian	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pembelian <i>Crumb Rubber</i> Pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang Tahun 2017-2019	06
Tabel 2.1 Penelitian Lain yang Relevan	37
Tabel 3.1 Bagian dan Jumlah Karyawan.....	45
Tabel 3.2 Sampel dalam Penelitian	46
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Intern.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pembelian	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Intern	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelian	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas-Metode Sample Kolmogorov-Smirnov	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Lineaar Berganda	76
Tabel 4.9 Hasil Uji F	79
Tabel 4.10 Hasil Uji t	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang.....	63
Gambar 4.2 Grafik Normalitas P-Plot.....	72
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas-Scatterplot	79

ABSTRAK

Aprika Robia, Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pembelian Crumb Rubber Pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang.

(Dibawah bimbingan Ibu Lili Syafiri, SE.M.Si.Ak dan Ibu Shelly Farida Tobing SE.Ak.,M.Si)

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pembelian Crumb Rubber Pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang. Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pembelian Crumb Rubber Pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang yang beralamat di jalan Alamsyah Ratu Prawira (Depan Pintu Perumahan Bukit Sejahtera) Musi 2 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, terdapat juga uji regresi linear berganda, uji secara simultan dan secara parsial, uji koefisien kolerasi serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,996 atau 99,6 % , artinya kombinasi variabel Independen (X) yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan mempunyai korelasi yang sangat baik terhadap pembelian (Y) yaitu sebesar 99,6 %, sisanya sebesar 0,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil statistik juga menunjukkan secara parsial (Uji-t) terdapat dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembelian (Y) yaitu variabel lingkungan pengendalian (X1) dan aktivitas pengendalian (X3) artinya H_{a1} dan H_{a3} diterima. Sedangkan secara simultan (Uji F) Pengendalian intern yang terdiri atas (X1) lingkungan pengendalian (X2) penilaian resiko (X3) aktivitas pengendalian (x4) informasi dan komunikasi serta (X5) pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian (Y) sebesar ($F_{hitung} 198,779 > F_{tabel} 5,05$)

Terdapat variabel penilaian resiko, informasi dan komunikasi serta pemantauan yang berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian. Disarankan perusahaan untuk meningkatkan ketiga variabel tersebut agar proses pembelian semakin efektif dan efisien.

Kata kunci : Pengendalian Intern, Pembelian

ABSTRACT

Aprika Robia, The Effect of Internal Control on Purchasing Crumb Rubber at Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang.

(the guidance of Mrs. Lili Syafiri, SE.M.Si.Ak and Mrs. Shelly Farida Tobing SE.Ak., M.Si)

This study discusses the effect of internal control on the purchase of Crumb Rubber at Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang. The problem that will be raised in this study is How the Effect of Internal Control on Purchasing Crumb Rubber at Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang, the address at street Alamsyah Ratu Prawira (Front Door of Bukit Sejahtera residence) Musi 2 Palembang, South Sumatra, Indonesia. The data used in this study are primary data. The analysis technique used is validity test, reliability test, classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, there is also multiple linear regression test, simultaneous and partial test, correlation coefficient test and determination coefficient test.

The results of this study indicate that the coefficient of determination (R^2) is 0.996 or 99.6%, meaning that the combination of independent variables (X) which consists of control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring has a high correlation. to the purchase (Y) which is equal to 99.6%, the remaining 0.4% is explained by other variables not examined in this study.

The statistical results also show that partially (t-test) there are two variables that have a positive and significant effect on Purchasing (Y), namely the control environment variable (X1) and control activity (X3) meaning that H_{a1} and H_{a3} are accepted. While simultaneously (F test) internal control consisting of (X1) control environment (X2) risk assessment (X3) control activity (x4) information and communication and (X5) monitoring has a positive and significant effect on purchases (Y) of ($F_{count} 198,779 > F_{table} 5,05$)

There are variables of risk assessment, information and communication as well as monitoring that have a negative and not significant effect on purchases. It is recommended that the company increase the three variables so that the purchasing process is more effective and efficient.

Keywords: Internal Control, Purchasing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada saat ini menuju masa globalisasi berdampak pada perkembangan perusahaan dalam berbagai sektor dan jenis. Secara umum tujuan dari berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin melalui kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam proses mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perencanaan dan sistem yang baik agar potensi perusahaan dapat digunakan sebaik mungkin bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Suatu perusahaan terutama yang bergerak di bidang industri umumnya memiliki persediaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Posisi persediaan yang paling utama dalam sebuah perusahaan adalah persediaan bahan baku. Proses produksi pada suatu perusahaan tidak mungkin dapat dilaksanakan jika bahan baku tidak tersedia. Bahan baku merupakan faktor utama dalam proses produksi, baik pada perusahaan besar maupun kecil. Hal tersebut dikarenakan bahan baku merupakan penentu tingkat kualitas suatu produk. Semakin besar suatu perusahaan, maka tingkat permintaan bahan baku akan semakin tinggi. Perusahaan manufaktur, bahan baku mengalami beberapa tahapan produksi yang akhirnya akan menjadi suatu barang jadi atau setengah jadi.

Dalam suatu perusahaan, manajemen bertanggungjawab mengawasi dan mengetahui jumlah persediaan bahan baku minimum. Hal ini untuk menjamin

kestabilan proses produksi bagi kelangsungan kegiatan perusahaan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk melakukan pembelian bahan baku yang baik perusahaan membutuhkan sistem yang tepat, sehingga memudahkan seorang direktur perusahaan mengatur dan mengontrol setiap fungsi atau bagian yang terkait secara langsung ketika terjadi pembelian bahan baku.

Pembelian menurut “En dkk (2015:7) merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian utama dari fungsi pengadaan untuk kebutuhan perusahaan. Pembelian juga suatu kegiatan untuk menompang kelangsungan hidup produksi barang atau jasa pada sebuah perusahaan. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian dari manajemen, mengingat pembelian merupakan pembiayaan yang harus diperhitungkan. Fungsi pembelian pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Serangkaian kegiatan pembelian bahan baku dimulai dari kegiatan perencanaan dan penentuan kebutuhan sampai dengan penerimaan, dimana setiap tahap dan langkah dari kegiatan pembelian tersebut harus mendapat perhatian secara proporsional guna mendukung kinerja setiap unit kerja maupun mendukung efektifitas dan efisiensi organisasi secara keseluruhan.

Siklus pembelian adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Menurut Romney dan Steinbart (2015:465) terdapat empat

aktivitas dalam siklus pembelian yaitu memesan barang, menerima dan menyimpan barang, menyetujui faktur dari pemasok sampai mengeluarkan kas.

Di dalam siklus pembelian, pertukaran informasi utama adalah dengan pemasok barang (vendor). Di dalam organisasi, informasi mengalir ke siklus pembelian dari siklus pendapatan dan produksi, pengendalian persediaan, dan berbagai departemen tentang kebutuhan untuk membeli barang dan bahan baku. Begitu barang dan bahan baku tiba, pemberitahuan penerimaannya mengalir kembali ke sumber-sumber tersebut dari siklus pembelian. Data mengenai biaya juga mengalir dari siklus pembelian ke buku besar dan ke fungsi pelaporan untuk dimasukkan ke dalam laporan keuangan serta berbagai laporan manajemen lainnya. Tujuan utama dalam siklus pembelian adalah untuk meminimalkan biaya total memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi untuk berfungsi. Sebagai tambahan, pihak manajemen harus mampu mengawasi dan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas proses siklus pembelian, yang membutuhkan kemudian akses ke data terinci mengenai sumber daya yang digunakan dalam siklus pembelian, kegiatan yang mempengaruhi sumber daya tersebut, serta pelaku yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya, agar dapat berguna dan relevan untuk pengambilan keputusan, data harus akurat, andal, dan tepat waktu.

Sistem pengendalian intern pembelian memang perlu dilakukan guna mengetahui apakah sistem pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan telah dijalankan dengan baik, apakah sistem tersebut cocok untuk diterapkan dalam perusahaan tersebut, apakah terdapat penyimpangan-penyimpangan yang

dilakukan oleh karyawan dan apakah sistem yang diterapkan oleh perusahaan selama ini dapat dipertahankan atau perlu dilakukan perubahan agar penyimpangan dapat dihindari. Dengan penerapan sistem pengendalian intern terhadap pembelian di perusahaan diharapkan pihak manajemen dapat mengantisipasi sedini mungkin penyimpangan yang terjadi ketika melakukan pembelian, serta dapat mencegah terjadinya pemborosan ketika melakukan pembelian sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih tinggi.

Adanya kontrol internal yang teratur terhadap posisi pembelian pada suatu perusahaan, akan dapat meminimalkan adanya kemungkinan kesalahan ataupun penyelewengan atas pembelian itu sendiri. Pada dasarnya pengendalian internal bukan dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan kesalahan yang terjadi, akan tetapi sistem pengendalian internal diterapkan untuk menekankan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang wajar sehingga walaupun terjadi kesalahan atas kegiatan pembelian dapat diketahui.

Menurut Mulyadi, (2016:129) Struktur pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dari definisi tersebut tujuan sistem pengendalian internal dapat dikelompokkan menjadi dua, pertama pengendalian internal akuntansi (*internal accounting control*) yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Kedua pengendalian internal administratif (*internal administrative control*) yang meliputi struktur organisasi,

metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Kegiatan produksi di dalam perusahaan erat dengan kegiatan pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk memperlancar proses produksi. Perusahaan manufaktur harus melakukan pengendalian internal pada sistem pembelian bahan baku. Perusahaan manufaktur perlu mengorganisir pembelian bahan baku, karena terlalu sering banyak pembelian bahan baku yang dibeli tanpa terorganisir dengan baik akan merugikan perusahaan. Kurang terorganisirnya pembelian bahan baku sering mengakibatkan kemungkinan adanya kerusakan, kehilangan, dan penyelewengan. Penerapan pengendalian intern pada Sistem pembelian bahan baku yang masih sederhana dan kurang baik sering menghambat perusahaan dalam kegiatan produksinya.

Pentingnya sistem pengendalian internal bagi perusahaan untuk meminimalisir dan memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Donny Arif dkk pada tahun 2019 berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem dan prosedur pembelian barang *spare part forklift* sudah baik dalam menunjang pengendalian intern perusahaan.

Adapun fenomena yang dapat dilihat Sepanjang bulan Januari sampai Mei pada tahun 2019, Gapkindo mencatat ekspor karet nasional mengalami koreksi sebesar 15,8% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sepanjang lima bulan pertama, volume ekspor tercatat berada di angka 1.088.000 ton, turun 205.000 ton dibanding periode Januari sampai Mei tahun 2018 yang mencapai 1.293.000 ton. Kalangan pengusaha karet mengaku khawatir akan potensi

penurunan produksi jika berkaca pada performa ekspor selama periode Januari sampai Mei 2019.

Demikian juga halnya dengan Tiga Saudara *Crumb Rubber* Palembang, salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan karet, Berikut merupakan data pembelian *crumb rubber* pada Tiga Saudara *Crumb Rubber* Palembang tahun 2017-2019.

Tabel 1.1
Pembelian *Crumb Rubber* Pada Tiga Saudara *Crumb Rubber* Palembang
Tahun 2017-2019

PEMBELIAN	2017	2018	2019
Januari	Rp 32.813.674.750	Rp 24.703.682.900	Rp 22.748.588.850
Februari	Rp 34.006.870.900	Rp 18.622.942.200	Rp 14.765.791.900
Maret	Rp 36.435.795.750	Rp 24.238.536.700	Rp 19.694.273.150
April	Rp 21.778.167.650	Rp 22.057.041.550	Rp 19.105.036.300
Mei	Rp 12.881.642.550	Rp 19.610.794.150	Rp 18.425.748.450
Juni	Rp 13.433.299.550	Rp 14.386.620.150	Rp 13.033.816.700
Juli	Rp 18.716.061.900	Rp 12.182.194.200	Rp 16.051.810.300
Agustus	Rp 13.323.689.400	Rp 9.478.295.500	Rp 12.330.631.100
September	Rp 10.486.921.381	Rp 11.683.420.400	Rp 7.360.790.150
Oktober	Rp 10.012.543.900	Rp 12.496.345.400	Rp 3.850.188.200
November	Rp 9.062.515.050	Rp 14.610.824.300	Rp 4.889.175.800
Desember	Rp 15.146.321.300	Rp 12.634.619.600	Rp 7.723.571.500
TOTAL	Rp 228.097.504.081	Rp 196.705.317.050	Rp 159.979.422.400

Sumber : Diolah oleh peneliti berdasarkan laporan pembelian Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017-2019 setiap tahunnya pembelian pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang mengalami penurunan rata-rata 2,7%. Penurunan pembelian dikarenakan makin terpuruknya harga karet akibat ekspor yang turun dan pengendalian internal pada sistem pembelian bahan baku yang lemah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Tiga Saudara *Crumb Rubber* Palembang, khususnya dalam pelaksanaan pengendalian intern yang diterapkan pada prosedur pembelian *crumb rubber*. Perlunya suatu sistem pengendalian intern yang memadai terhadap sistem pembelian membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ditempat ini dan mengambil judul **“Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pembelian *Crumb Rubber* Pada Tiga Saudara *Crumb Rubber* Palembang”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas , maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan pengendalian intern terhadap pembelian *crumbrubber* pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pengendalian intern terhadap pembelian *crumb rubber* pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengendalian intern terhadap pembelian *crumbrubber* pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pengendalian intern terhadap pembelian *crumbrubber* pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang

1.4 .Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu Akuntansi khususnya Pengauditan
- b. Sebagai masukan empiris untuk mengembangkan ilmu Akuntansi khususnya Pengauditan yang berkaitan dengan pengaruh pengendalian intern

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pengendalian intern terhadap pembelian.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap pembelian.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan pengaruh pengendalian intern terhadap pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukirsno. 2017. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Arif Donny dkk. 2019 *Sistem Pengendalian Intern Pembelian Spare Part Forklif Oleh PT. Grogol Sarana Transjaya Pada Proyek Pertamina* Jurnal Ecopreneur . Sidoarjo Volume 2. No. 1, Hal 21
- Firdyanti Rosita. 2014. *Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap efektivitas penjualan pada PT. Satya Mandiri Motor*. Surabaya : Universitas Pembangunan Nasional Veteran
- Genilas. U.J & Dull. R.B . 2012 . *Accounting information System* (Ed. 8). South Western Cengage Learning : Ohio
- Ghozali. Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hery. 2016. *Auditing 1 Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Longenecker, G. Justin at all. 2011. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat
- Lukman, Hendro & Cenik I Ardana. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Novianti Santi. 2017. *Pengaruh pengendalian internal pembelian suku cadang terhadap Efektifitas Pengelolaan Suku Cadang pada PT Kerata Api Indonesia (PERSERO) Palembang*. Palembang : Universitas Tridianti Palembang.
- Rabiatul Adawiah Hoeriah. 2018 . *Pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian intern pembelian bahan baku terhadap efektivitas persediaan bahan baku pada PT. IPHA Laboratories*. Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa). Bandung Vol. 2 No. 2, hal 9.

- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Ed 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Jakarta: Salemba Empat,
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- TandeanMichelle dkk.2012.*Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian Studi Kasus Pada Hotel Jwm*.Jurnal Gema Aktualita. Surabaya Vol. 1 No. 1, hal 26.
- Tholifah. 2015. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* . Malang : Madani
- Timorria, Lim Fathimah.2019.dalam [https://ekonomi.bisnis.com read /20190701 /99 /1118747 /.](https://ekonomi.bisnis.com/read/20190701/99/1118747/) _diakses pada 31 Juli 2020
- UTP. 2014 , *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Cetakan Kelima* . Palembang : Universitas Tridinanti Palembang